

Recived : 29 September 2024

Revised: 23 Oktober 2024

Accepted: 23 November 2024

Penerapan Asesmen Formatif Berbasis LKPD Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa

Andesta Prayoga¹, Mifta Hul Khairi², Sintia Dwipa Anjani³, Yenda Julpita Sari⁴, Zanuba Nur Rahma⁵

¹²³Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

andestaprayoga17@gmail.com, miftaahulkhairi123@gmail.com, sintiadwipaanjani@gmail.com,
yendajulpitasari@gmail.com, zanubay91@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the implementation of worksheet-based formative assessment and analyze its impact on the understanding of second-grade students at SDN 99, Bengkulu City. The study involved 23 students using a descriptive qualitative method through observation, analysis of worksheet results, and formative assignments. Worksheets helped students review and revise their answers with teacher feedback. The results showed an increase in student understanding, reflected in their ability to complete assignments, correct errors, and explain the material better. Students also became more independent and interested in learning because the worksheets were designed according to their development. Teachers assessed that the worksheets were very helpful in the learning process. Thus, worksheet-based formative assessment is effective in improving understanding and meaningful learning in lower grades.

Keyword: Formative Assessment, Student Worksheets (LKPD), Student Comprehension;

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan penerapan asesmen formatif berbasis LKPD dan menganalisis pengaruhnya terhadap pemahaman siswa kelas II SDN 99 Kota Bengkulu. Penelitian melibatkan 23 siswa dengan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, analisis hasil LKPD, dan tugas formatif. LKPD membantu siswa meninjau serta merevisi jawaban dengan dukungan umpan balik guru. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman siswa, tercermin dari kemampuan menyelesaikan tugas, memperbaiki kesalahan, dan menjelaskan materi lebih baik. Siswa juga menjadi lebih mandiri dan tertarik belajar karena LKPD dirancang sesuai perkembangan mereka. Guru menilai LKPD sangat membantu proses belajar. Dengan demikian, asesmen formatif berbasis LKPD efektif meningkatkan pemahaman dan pembelajaran bermakna di kelas rendah.

Kata Kunci: Asesmen Formatif, LKPD, Pemahaman Siswa;

PENDAHULUAN

Pengetahuan konseptual dan kemampuan berpikir kritis siswa sangat ditingkatkan melalui pendidikan dasar. Penilaian dalam praktik pembelajaran seringkali berfokus pada hasil, alih-alih memberikan wawasan yang memadai tentang bagaimana siswa belajar. Guru merasa sulit untuk mendeteksi kesalahpahaman siswa sejak dini ketika penilaian formatif yang terorganisir tidak memadai. Namun, sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa evaluasi formatif dapat meningkatkan kualitas pengajaran, memberikan panduan untuk pengembangan diri, dan memperkuat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa, penelitian ini menggunakan penilaian formatif berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada kelas dua di SDN 99 Kota Bengkulu. Karena dapat membantu siswa belajar secara aktif, dengan cara yang terpandu, dan mendapatkan umpan balik secara langsung, LKPD dipilih. Beberapa siswa tampak masih menyesuaikan diri dengan format LKPD selama fase pertama pelaksanaan, terutama dalam memahami petunjuk dan mengerjakan tugas yang diberikan. Namun, karena desain LKPD yang menarik dan sesuai untuk pertumbuhan anak-anak kelas bawah, siswa secara bertahap mulai menunjukkan antusiasme dan kemampuan yang lebih besar saat mengerjakannya. Latihan sederhana dan daya tarik visual membantu siswa memahami materi lebih mudah dan lebih terlibat dalam pembelajaran, yang mendorong peningkatan nilai dari pertemuan satu ke pertemuan berikutnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (1) menggambarkan penilaian formatif berbasis lembar kerja siswa (LKPD) yang digunakan di Kelas II SDN 99 Kota Bengkulu; (2) mengukur sejauh mana pemahaman siswa meningkat setelah penggunaan penilaian formatif berbasis LKPD; dan (3) mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaannya. Diharapkan dengan tercapainya tujuan ini, penelitian ini akan memberikan analisis menyeluruh mengenai efektivitas LKPD sebagai alat penilaian formatif yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

Secara akademis, penelitian ini berfungsi sebagai panduan bagi pendidik dan lembaga pendidikan dalam menciptakan penilaian formatif yang lebih efektif dengan memanfaatkan lembar kerja siswa yang menarik, terstruktur dengan baik, dan mudah digunakan (LKPD). Untuk memantau dan menangani perubahan pemahaman siswa dengan benar, penelitian ini menawarkan rekomendasi praktis bagi guru kelas dua untuk secara rutin melakukan evaluasi formatif. Diharapkan bahwa kesimpulan penelitian ini juga akan mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas rencana pelajaran dan pendampingan guru mereka sambil menggunakan LKPD yang memprioritaskan kebutuhan belajar siswa. Penggunaan evaluasi formatif berbasis LKPD di kelas dua sekolah dasar, yang belum banyak diteliti dalam penelitian sebelumnya, adalah yang membuat penelitian ini inovatif.

Ada peluang untuk perbaikan dalam konteks siswa kelas bawah karena sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada siswa kelas atas atau pembuatan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk materi tertentu. Penelitian ini unik karena meneliti bagaimana siswa kelas dua menyesuaikan diri menggunakan LKPD untuk pertama kalinya dan bagaimana desain LKPD yang menarik dan sederhana menghasilkan peningkatan pengetahuan. Dengan demikian, penelitian ini membantu menutup kesenjangan penelitian dan memberikan manfaat yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN 99 Kota Bengkulu.

Selain itu, lingkungan belajar di kelas rendah memerlukan pendekatan yang lebih nyata, visual, dan mudah dipahami, yang membuat lembar kerja siswa (LKPD) yang metodis dan menarik menjadi sangat relevan. Selain menyampaikan materi, guru juga berperan sebagai fasilitator, memastikan setiap tahap penilaian formatif berjalan lancar. LKPD yang dikembangkan secara bertahap memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih terstruktur tanpa membuat mereka merasa terbebani, memungkinkan evaluasi berkelanjutan untuk memantau perkembangan keterampilan mereka. Selain itu, evaluasi formatif berbasis LKPD dapat meningkatkan interaksi guru-siswa sepanjang proses pembelajaran. Setiap tugas LKPD dapat dinilai langsung oleh guru, memberikan siswa wawasan mengenai area yang memerlukan pengembangan. Siswa memperoleh rasa percaya diri dalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran dan suasana belajar menjadi lebih mendorong melalui keterlibatan ini. Dengan

demikian, evaluasi formatif berperan tidak hanya sebagai sebuah instrumen penilaian sekaligus alat pengajaran yang secara konsisten meningkatkan pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Untuk mengkarakterisasi proses penerapan penilaian formatif berbasis LKPD dan perubahan pengetahuan siswa selama aktivitas pembelajaran, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dua puluh tiga siswa kelas dua dari SDN 99 Kota Bengkulu dijadikan sebagai subjek penelitian. Karena pembelajaran di kelas rendah memerlukan pemantauan yang ketat terhadap perilaku belajar siswa, jawaban atas LKPD, dan interaksi guru-siswa dalam proses penilaian formatif, pemilihan teknik kualitatif dianggap relevan. Pengamatan kelas, analisis pekerjaan LKPD, dan tugas formatif singkat di akhir setiap sesi digunakan untuk mengumpulkan data. Karena setiap LKPD diberi warna, bertahap, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas rendah, siswa dapat meninjau jawaban mereka, melakukan perbaikan, dan memperoleh pemahaman langsung tentang kesalahan mereka melalui umpan balik dari guru.

Tahap-tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan untuk melakukan analisis data. Hasil pengamatan, jawaban siswa terhadap LKPD, dan catatan umpan balik pengajar semuanya dikenai reduksi data. Informasi kemudian ditampilkan sebagai deskripsi tentang bagaimana kemampuan memahami konten berkembang seiring waktu. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, yang melibatkan perbandingan hasil dari pengamatan, temuan LKPD, dan perspektif guru tentang proses pembelajaran siswa, untuk menjaga keabsahan data. Triangulasi ini memberikan gambaran yang tidak bias kepada peneliti tentang bagaimana pemahaman siswa meningkat ketika penilaian formatif berdasarkan LKPD diterapkan.

Selain itu, pandangan guru kelas dua di SDN 99 Kota Bengkulu juga digunakan sebagai bukti. Menurut guru tersebut, lembar kerja yang menarik secara visual dan memberikan instruksi yang jelas telah terbukti meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar. Setelah menerima lembar kerja yang lebih mudah dipahami dan lebih menarik secara visual, siswa yang sebelumnya kurang percaya diri dan sering kesulitan mengikuti petunjuk mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan. Menurut guru, penggunaan lembar kerja meningkatkan motivasi, membantu siswa dalam pembelajaran mandiri, dan meningkatkan efektivitas proses penilaian formatif di kelas rendah. Sebagai hasilnya, pendekatan penelitian ini tidak hanya menunjukkan bagaimana penilaian formatif diterapkan, tetapi juga memvalidasi kegunaan lembar kerja sebagai alat pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian menunjukkan bahwa penilaian formatif berbasis LKPD secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa kelas dua di SDN 99 Kota Bengkulu. Berbeda dengan sesi sebelumnya, peneliti menemukan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD menghasilkan lingkungan kelas yang lebih terstruktur pada awal pengumpulan data. Karena setiap tahapan dalam LKPD mendorong mereka untuk mengikuti kegiatan belajar dengan cara yang sistematis, para siswa tampak lebih fokus. Menurut data observasi pertama, siswa menunjukkan minat terhadap desain visual LKPD yang menarik meskipun mereka masih kesulitan mengikuti petunjuk tertulis. Rasa ingin tahu ini menjadi titik awal yang berguna untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis LKPD dari pertemuan pertama dan kedua, sebagian besar siswa masih belum mampu mengerjakan tugas secara mandiri. Banyak dari mereka memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan pedoman atau membiarkan banyak bagian pekerjaan kosong. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami prosedur yang terlibat dalam menyelesaikan LKPD dan masih dalam masa adaptasi. Setelah itu, guru memberikan bimbingan intensif kepada kelas dengan membacakan petunjuk secara lisan, menunjukkan cara mengerjakan tugas tertentu, dan memungkinkan mereka untuk merevisi

jawaban mereka. Pada tahap ini, instruktur secara aktif memfasilitasi pengembangan pemahaman awal siswa.

Kebanyakan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring waktu, terutama setelah pertemuan ketiga. Sebelum memulai tugas, mereka beradaptasi dengan membaca petunjuk secara perlahan. Menurut catatan observasi, siswa tampak lebih percaya diri dan alih-alih langsung meminta bantuan guru saat mengalami kesulitan, mereka terlebih dahulu berusaha memahami petunjuk LKPD. Analisis LKPD pada pertemuan ketiga menunjukkan peningkatan dalam ketepatan jawaban. Kesalahan yang dilakukan siswa mulai menurun, terutama di area yang sebelumnya dianggap sulit. Selain itu, beberapa siswa bahkan mampu menyampaikan isi kegiatan LKPD kepada guru atau teman sebangkunya secara lisan.

Kemajuan lebih lanjut dicapai dalam pertemuan keempat dan kelima. Sebagian besar tugas pembelajaran dalam LKPD kini bisa diselesaikan oleh siswa secara mandiri. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman baik secara konseptual maupun mekanis. Instruktur melihat bahwa siswa mulai memeriksa jawaban mereka lebih teliti sebelum menyerahkan LKPD untuk dinilai. Setelah setiap tugas LKPD, siswa menerima umpan balik segera dari guru, yang membantu mereka dalam memperbaiki kesalahan dan meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Siswa tetap termotivasi dan terlibat dalam menyelesaikan kegiatan belajar berkat desain LKPD yang sederhana namun menarik secara visual.

Penilaian formatif menggunakan LKPD dapat memberikan gambaran nyata tentang perkembangan pemahaman siswa dari waktu ke waktu, berdasarkan data triangulasi dari hasil pekerjaan siswa, observasi, dan penilaian guru. Karena setiap tahap aktivitas LKPD secara langsung mencerminkan pemahaman dan proses berpikir siswa, guru merasa hal ini memudahkan mereka untuk menilai kemampuan siswa dengan lebih tepat. Guru menambahkan bahwa setelah siswa menyelesaikan setiap bagian LKPD, umpan balik formatif memungkinkan koreksi segera terhadap kesalahan yang mungkin mereka lakukan, sehingga kegiatan pembelajaran menjadi lebih berhasil.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi formatif berdasarkan lembar kerja siswa (LKPD) sangat penting untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas dua di SDN 99 Kota Bengkulu. Siswa menunjukkan perubahan positif dalam sikap belajar mereka, termasuk kemandirian yang lebih tinggi, rasa percaya diri, dan motivasi dalam belajar, selain peningkatan dalam keterampilan menyelesaikan tugas. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dengan menggunakan LKPD yang menarik dan terstruktur yang mendukung perkembangan kognitif siswa kelas bawah. Peningkatan kualitas hasil kerja siswa, kemampuan mereka yang semakin baik dalam menjelaskan materi, dan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran semuanya menunjukkan pertumbuhan pemahaman mereka dengan jelas. Oleh karena itu, temuan penelitian ini mendukung gagasan bahwa penilaian formatif berbasis LKPD merupakan metode pengajaran yang berguna dan dapat diterapkan untuk siswa sekolah dasar kelas bawah.

KESIMPULAN

Menurut temuan penelitian, evaluasi formatif menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermanfaat bagi siswa kelas dua di SDN 99 Kota Bengkulu. Siswa yang menggunakan LKPD, yang dirancang secara bertahap, menarik, dan sesuai dengan tahap perkembangan anak kelas bawah, menunjukkan perbaikan dalam kemampuan mereka mengikuti instruksi, menyelesaikan tugas, memperbaiki kesalahan, dan memberikan penjelasan yang lebih jelas mengenai suatu masalah. Proses pembelajaran menjadi lebih terstruktur dan menarik karena guru memberikan umpan balik langsung kepada siswa pada setiap langkah LKPD. Triangulasi data observasi, hasil kerja siswa, dan penilaian guru menunjukkan bahwa LKPD dapat meningkatkan kebebasan belajar, motivasi, dan keterlibatan siswa

sepanjang proses pembelajaran. Untuk mendorong pembelajaran yang lebih bermakna di kelas-kelas SD tingkat rendah, penilaian formatif berdasarkan LKPD dapat dimanfaatkan sebagai teknik yang efisien dan relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldiyah, E. (2021). Lembar kerja peserta didik (lkpd) pengembangan sebagai sarana peningkatan keterampilan proses pembelajaran ipa di smp.
- Andikalan, T. H., Supeno, S., & Wicaksono, I. (2022). Kemampuan Inkuiri Siswa SMP dalam Pembelajaran IPA Memanfaatkan Media E-LKPD. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Cevallos Menéndez, I. Y., Cobeña Napa, M. A., Mendoza Moreira, M. L., & Vélez Zambrano, G. G. (2019). The importance of formative assessment in the learning teaching process. *International Journal of Social Sciences*.
- Damayanti, R., Ahmad, S., & Wahidy, A. (2021). Pedagogic Competency Analysis of Teachers in Indonesia.
- Darsono, Ambarita, A., Setianingsi, E., & Kadaryanto, B. (2018). Using Worksheets in Integrated Thematic Instruction at Elementary Schools. *Journal of Education and Practice*.
- Daryanto, J., Rukayah, R., Sularmi, S., Budiharto, T., Atmojo, I. R. W., Ardiansyah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet Pada Masa Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*.
- Efektivitas pengembangan e-lkpd dalam upaya meningkatkan motivasi belajar materi tematik siswa kelas v sekolah dasar. (2023). *Pendasi*.
- Fitriana, T. K., & Lestari, I. (2019). The Use of Lembar Kerja Siswa as a Learning Medium among Indonesian High School Students.
- Hidayati, S. N., Sunyono, S., & Sabdaningtyas, L. (2021). Inquiry-based E-LKPD in effort to improve the fourth grade students' learning outcome.
- Idayanti, Z., Suleman, Muh. A., & SUHARDI, M. (2024). Lkpd-based learning to improve science learning outcomes of grade iv sd/mi students. *ACTION Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*.
- Januar, L. R., & Muzekki, S. (2025). Persepsi guru terhadap penggunaan asesmen formatif dalam pembelajaran matematika materi spldv di sekolah menengah pertama. *SIGMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*.
- Kasmini, L., Mardhatillah, & Munandar, H. (2023). The development of e-lkpd (student worksheet) in science learning in grade v at siem primary school. *Visipena: Jurnal Komunikasi Pendidikan*.
- Lubis, E. M. S. (2023). Development of E-LKPD Based on Constructivism Assisted by Live Worksheets to Improve Mathematical Ability. *Logaritma*.
- Melindawati, S. (2021). Development of Integrated Thematic Student Worksheets (LKPD) Using the Discovery Learning Model in Class IV Elementary Schools.
- Nadrah, N. (2023). The Effectiveness of Providing Student Worksheets in an Effort to Improve Science Learning Outcomes for Class V Elementary School Students. *International Journal of Multidisciplinary*.
- Nasir, Muh., Fahrudin, F., & Nehru, N. (2025). Evaluasi Penerapan Asesmen Formatif Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*.
- Peran Penilaian Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Pendidikan Dasar (2023). *Jurnal Educatio FKIP UNMA*.
- Pramesti, I. D. A. M. M. (2024). Exploring the benefits of formative assessment in the classroom.
- Pratiwi, D. R., Rossy, R., & Aprilya, A. (2022). Penyusunan dan Pelaksanaan Desain Evaluasi Formatif di SD Negeri Paninggilan 06 Ciledug Kota Tangerang. *Tsaqofah*.
- Purba, E. R., Siregar, N., & Lubis, R. D. (2023). Implementation of LKPD-Assisted Problem-Based Learning Models as an Effort to Improve Students' Mathematical Reasoning Ability at Percut Sei Tuan State Junior High School. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*.

- Septian, I. (2022). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Konstruktivis Pada Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas V di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Soewardini, H. M. D., Setiawan, H., Suprihatien, & Emanuel, E. P. L. (2020, October 20). The Teacher's Strides for Assisting Students' Thought in Constructing Mathematics Argumentation.
- Suryaningsih, I., Muhsinin, U., & Jalal, M. (n.d.). Penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Mahadil Islamiyah Muaro Jambi.
- Suwanda, T., Sujadi, I., & Pramudya, I. (2019). Development of Assessment for Learning (AfL) model with goformative and pen tablet.
- Syachruroji, A., Kamil, M., Leksono, S. M., & Salfiyah, S. (2023). Development of e-worksheets (e-lkpd) for science in elementary schools based on higher-order thinking skills (hots). *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*.
- Syafa'atin, S. I., Ratnasari, T., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Implementasi Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas IV SD Negeri 275/Vi Bungo Tanjung III. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Syafa'atin, S. I., Ratnasari, T., Syahrial, S., & Noviyanti, S. (2022). Implementasi Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Kelas IV SD Negeri 275/Vi Bungo Tanjung III. *As-Sabiqun: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.
- Uriarte, I., & Uriarte, N. (2023). Comparison of the results obtained by grouping students in couples versus individually in the completion of tasks. *ICERI Proceedings*.
- Wahyuni, P., Suasti, Y., & Wati, E. K. (2024). Development of Problem-based Learning LKPD to Improve Student Understanding. *International Journal of Educational Dynamics*.
- White, P. (2023). Overall Research Question. *New Perspectives in Organizational Communication*.